

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENDISIPLINKAN GURU DAN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI PASIR PANJANG KOTA KUPANG

Ermelinda Benu¹, Alfrido Nando Taelasi², Yohanes Adipati Pujiansyah Due³
ermelindabenu25@gmail.com¹, nandotaelasi@gmail.com², adipdue4@gmail.com³
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) penerapan gaya kepemimpinan; 2) tindakan-tindakan gaya kepemimpinan; 3) kendala dalam mendisiplinkan guru dan siswa; dan 4) solusi mengatasi kendala kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan siswa di SDN Pasir Panjang Kota Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Data mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan siswa, dengan sumber data dari kepala sekolah, guru, siswa, hasil observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini dengan daftar pertanyaan wawancara terstruktur. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Data dianalisis dengan menggunakan Analisis Interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan siswa menerapkan gaya kepemimpinan demokratis; 2) tindakan-tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan: a) bermusyawarah pada guru dalam menertibkan siswa, b) mengarahkan kedisiplinan guru dan siswa dengan selalu mengingatkan baik terstruktur maupun spontan, c) melakukan pengawasan dengan adanya buku tertib guru dan siswa, d) berpartisipasi dan memberikan teladan kedisiplinan guru dan siswa di sekolah e) mengevaluasi setiap hari Sabtu; 3) kendala terdapat dari guru, siswa, dan orang tua; dan 4) cara mengatasi kendala dengan melakukan pembinaan dengan guru, siswa, dan orang tua.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Guru, Disiplin

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan seseorang yang memiliki jabatan tertinggi di suatu lembaga pendidikan yang hendaknya mempunyai keterampilan dalam memimpin anggota sekolah, memiliki kemampuan dalam menjalankan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah yang efektif hendaknya selalu dapat menjalankan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab. Keberhasilan suatu sekolah bukan hanya ditentukan oleh kepala sekolah namun juga oleh semua anggota sekolah. Untuk mencapai keberhasilan tersebut kepala sekolah hendaknya mampu menjalin hubungan baik dengan semua anggota sekolah. Untuk menjalin hubungan yang baik seorang kepala sekolah harus memiliki keterampilan hubungan manusia didalam suatu organisasi. Keterampilan hubungan manusia itu sendiri merupakan kemampuan seseorang dalam bekerjasama dan dapat memotivasi anggota untuk memperoleh partisipasi untuk mencapai tujuan yang optimal (Wahyudi, 2009: 72). Motivasi dapat dilalukan dengan dukungan moral maupun adanya suatu punishment maupun reward. Seorang kepala sekolah hendaknya dapat menghargai dan melaksanakan peraturan sekolah, mendisiplinkan guru, karyawan dan siswa, tidak memberikan beban yang berat kepada guru. kedisiplinan yang dimiliki oleh kepala sekolah merupakan salah satu cerminan dari seorang pemimpin yang baik.

Seorang pemimpin lembaga pendidikan atau kepala sekolah mempunyai suatu gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi seluruh anggota sekolah untuk mempunyai sikap disiplin dan selalu mematuhi peraturan yang telah dibuat dan disepakati oleh seluruh anggota sekolah. Menurut Mulyasa dalam Samino (2015: 69) “gaya kepemimpinan

merupakan suatu pola perilaku seorang pemimpin yang khas pada saat mempengaruhi anak buahnya, apa yang dipilih oleh pemimpin untuk dikerjakan, cara pemimpin bertindak dalam mempengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinan.”Kepala sekolah harus mampu membuat kreasi dan strategi yang tepat dalam mendisiplin guru-guru dan peserta didik di suatu sekolah. Kepala sekolah dapat bersikap hangat, terbuka dan terampil berkomunikasi untuk menjadikan anggota sekolah selalu memiliki rasa patuh terhadap suatu aturan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam memimpin kedisiplinan guru dan siswa itu sendiri tergantung dalam kondisi sekolah dan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah. Selain itu gaya kepemimpinan yang efektif bergantung dalam keinginan untuk berprestasi, menerima tanggung jawab, dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan tugasnya.

Kedisiplinan adalah seseorang yang memiliki kesediaan dan kesadaran dalam menaati semua peraturan dan norma-norma yang berlaku pada suatu lembaga tertentu (Hasibuan, 2016: 193). Usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah di dalam meningkatkan mutu sekolah yaitu dimulai dengan menegakkan sikap disiplin pada seluruh anggota sekolah. Disiplin disekolah merupakan menaati semua tata tertib yang ada disekolah, dengan belajar menaati sebuah aturan yang telah disepakati dapat meningkatkan karakter seseorang menjadi lebih baik, mengingat bahwa disiplin merupakan salah satu kunci seseorang menuju jalan kesuksesan. Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam menjalankan sebuah kedisiplinan melibatkan semua komponen yang ada disekolah baik siswa, guru, kepala sekolah dan semua pihak yang terkait disekolah. Oleh karena itu kedisiplinan yang ditegakkan di tidak hanya dijalankan oleh kepala sekolah saja melainkan seluruh anggota sekolah. Sebelum menegakkan kedisiplinan pada bawahan kepala sekolah hendak melakukan disiplin diri. Dengan disiplin diri kepala sekolah tanpa ada rasa malu sebagai seorang pemimpin dapat menegakkan sikap disiplin pada guru dan siswa. Tugas dari kepala sekolah itu sendiri salah satunya memberikan suatu keteladanan bagi bawahan yaitu guru, siswa, dan semua pihak yang ada disekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain fenomenologi.. Fokus dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui gawau kepemimpinan kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan siswa di SDN Pasir Panjang Kota Kupang. Narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.Keabsahan data digunakan dengan teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data dilakukan selama penelitian yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mendisiplinkan Guru dan Siswa di SDN Pasir Panjang Kota Kupang

Ringkasan data penelitian menunjukkan bahwa gaya kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan siswa di SDN Pasir Panjang Kupang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Pada gaya kepemimpinan demokratis ini, kepala sekolah lebih pada memberikan pengarahan pada guru dan siswa, mengontrol dan memantau kedisiplinan guru dan siswa, melakukan evaluasi untuk kedisiplinan guru dan siswa, memberikan tanggung jawab kepada guru untuk mendisiplinkan siswa dan memberikan tanggung jawab pada guru untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai guru, dan kepala sekolah selalu berpartisipasi dalam kedisiplinan disekolah, serta kepala sekolah melibatkan guru dalam

pengambilan keputusan dalam hal apapun.

Berdasarkan temuan diatas sesuai dengan pendapat (Priansa dan Rismi, 2014: 200) yang menyatakan bahwa dalam gaya kepemimpinan demokratis seorang kepala sekolah menyajikan kesetaraan dalam pendapat, guru, staf dan lainnya berkontribusi dalam hal yang diemban. Gaya kepemimpinan ini memandang guru, staf, dan lainnya bagian dari keseluruhan sekolah. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dan tugas untuk mengarahkan, mengontrol, dan mengevaluasi yang menjadi tanggung jawab yang diemban oleh guru, staf, dan lainnya.

B. Tindakan-tindakan Kepala Sekolah dengan Gaya Kepemimpinan yang diterapkan dalam Mendisiplinkan Guru dan Siswa di SDN Pasir Panjang Kota Kupang

Berdasarkan ringkasan data hasil penelitian diatas, dalam mendisiplinkan guru dan siswa terdapat tindakan tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan yang telah diterapkan di SDN Pasir Panjang Kota Kupang. Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut adalah :

1) Kepala sekolah melakukan musyawarah.

Kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan siswa yaitu bermusyawarah dengan kepala sekolah berdiskusi dan melibatkan guru dalam membuat tata tertib di sekolah, melakukan rapat setiap ada keputusan yang akan diambil untuk kedisiplinan guru dan siswa disekolah atau dalam hal yang lainnya. Kesesuaian ditemukan menurut pendapat Daryanto (2011: 37) yang menyatakan bahwa dalam gaya kepemimpinan demokratis seorang pemimpin dalam mengambil keputusan sangat mementingkan musyawarah.

2) Berpartisipasi dan memberikan teladan

Kepala sekolah berpartisipasi dalam kedisiplinan disekolah dengan adanya tindakan keteladanan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah. Partisipasi merupakan keikutsertaan kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan siswa. keikutsertaan yang kepala sekolah lakukan menjadi teladan bagi guru dan siswa untuk berdisiplin disekolah. Tindakan-tindakan tersebut yaitu untuk kedisiplinan waktu kepala sekolah selalu datang sebelum bel masuk sekolah , berpakaian rapi, dan saling salam dan sapa kepada guru dan siswa disekolah, dan pulang tidak mendahului bawahan Temuan tersebut juga sesuai dengan pendapat Buldani (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dalam mendisiplinkan siswa kepala sekolah memberikan teladan pada guru, staf, karyawan dan siswa sebagai contoh kepala sekolah datang tepat waktu. Kepala sekolah juga memberikan hukuman pada siswa yang tidak disiplin, dalam menetapkan aturan kepala sekolah selalu melibatkan guru didalamnya.

3) Kepala sekolah memberikan arahan.

Mengarahkan menjadi salah satu bentuk tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan siswa disekolah. Bentuk arahan yang kepala sekolah SDN Pasir Panjang lakukan dengan mengingatkan guru dan siswa ketika ada suatu pelanggaran, ketika apel pagi atau upacara hari senin, dan pada saat adanya pembinaan/rapat supervisi.

Teknik kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru yaitu dengan selalu mengingatkan kepada semua guru untuk menyadari nilai dari disiplin dan mengikuti semua aturan disiplin untuk menjadi guru yang baik.

4) Mengontrol/pengawasan

Pengawasan merupakan bentuk tindakan lainnya yang kepala sekolah lakukan dalam mendisiplinkan guru dan siswa. Tindakan pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SDN Pasir Panjang Kota Kupang dalam mendisiplinkan guru dan siswa yaitu dengan mengontrol setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

5) Mengevaluasi

Kepala sekolah SDN Pasir Panjang Kota Kupang lainnya dalam mendisiplinkan guru dan siswa yaitu dengan mengadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan setiap hari dengan beberapa tindakan yaitu guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan ketidak disiplin atau bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, selain itu kepala sekolah juga menyampaikan ketidak disiplin yang dilakukan oleh guru sendiri, selain itu kepala sekolah menanyakan kepada siswa siapa yang masih terlambat sekolah.

C. Kendala-kendala Kepala Sekolah dalam Mendisiplinkan Guru dan Siswa dengan Gaya Kepemimpinan yang diterapkan di SDN Pasir Panjang Kota Kupang

Berdasarkan ringkasan data hasil penelitian, kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan siswa di SDN Pasir Panjang Kota Kupang tidaklah berjalan lancar begitu saja, kepala sekolah mengalami kendala dalam mendisiplinkan guru dan siswa disekolah sebagai berikut:

- 1) Jarak rumah guru dan latar belakang guru yang berbeda.
- 2) Faktor dari lingkungan bermain anak.
- 3) Kurangnya dukungan dari orang tua siswa.
- 4) Latar belakang siswa yang berbeda-beda.
- 5) Kurangnya kesadaran dari guru.
- 6) Kurangnya kesadaran dari siswa.

Hasil temuan diatas memiliki kesesuaian dengan pendapat Anggara Yoga Dwi (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan nilai-nilai kedisiplinan di SD Unggulan Aisyiyah mengalami hambatan yang mengganggu proses implementasi kedisiplinan. Hambatan itu muncul dari dalam diri siswa dan guru yaitu guru masih belum melaksanakan kedisiplinan dengan kesadaran diri sendiri namun masih terpaku dengan peraturan sekolah.

D. Cara kepala Sekolah mengatasi kendala-kendala dalam Mendisiplinkan Guru dan Siswa dengan Gaya Kepemimpinan yang diterapkan di SDN Pasir Panjang Kota Kupang

Berdasarkan ringkasan data hasil penelitian menunjukan bahwa adanya suatu cara yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Pasir Panjang Kota Kupang dalam mengatasi kendala-kendala yang biasanya terjadi. Adapun cara mengatasi kendala-kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Minimal kepala sekolah melakukan pembinaan yang dilakukan setiap seminggu sekali pada guru dan siswa.
- 2) Memberikan teguran kepada siswa, yang kedua kepala sekolah melakukan komunikasi dengan orang tua siswa.
- 3) Memberikan motivasi kepada orang tua, selain itu juga memberikan motivasi pada siswa untuk berdisiplin.
- 4) Mencari sebuah alternatif lain untuk memberi hukuman yang sesuai agar anak merasa jera.
- 5) Selalu menghadapi setiap persoalan dengan hati dan kepala yang dingin.

Berdasarkan temuan tersebut sesuai dengan pendapat Diaswari Aini (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Beberapa siswa memang mempunyai lingkungan yang kurang baik dalam keluarga maupun dalam lingkungan bermainnya. Dengan demikian sekolah membutuhkan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, dengan adanya komunikasi yang baik, maka sekolah dan orang tua dapat menyamakan misi dan pembentukan siswa-siswa tersebut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, dalam mendisiplinkan guru dan siswa kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan siswa yaitu kepala sekolah selalu bermusyawarah, berpartisipasi, mengarahkan guru dan siswa untuk berdisiplin, memberikan contoh nyata atau keteladanan pada guru dan siswa, kepala sekolah juga mengontrol/melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan guru dan siswa, dan juga kepala sekolah mengevaluasi. Dalam mendisiplinkan guru dan siswa kepala sekolah mempunyai suatu kendala-kendala yang dialami, kendala tersebut yaitu terdapat suatu perbedaan latar belakang dan budaya dari guru dan siswa juga jarak rumah ke sekolah, kurangnya dukungan dari orang tua siswa, faktor lingkungan bermain anak, kesadaran siswa yang masih kurang, kurangnya kesadaran guru untuk selalu mengingatkan siswa untuk berdisiplin pada kelas rendah. Cara mengatasi kendala yang terjadi dalam mendisiplinkan guru dan siswa tersebut yaitu melakukan komunikasi dengan orang tua, mengatasi setiap persoalan dengan hati dan kepala yang dingin, mengingatkan guru dan siswa akan pentingnya suatu kedisiplinan dan adanya suatu pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dengan guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- (journal.student.uny.ac.id) Buldani. 2011. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mendisiplinkan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Swasta Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar." SKRIPSI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- (journal.um.ac.id/index.php/jph/article/download/4149/797) Daryanto. 2011. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran.
<https://eprints.ums.ac.id/52552/11/NASKAH%20PUBLIKASI-liana.pdf>
- Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran: Bandung : Alfabeta
- Yogyakarta : Gava Media Diaswari, Aini. 2014. "Mendisiplinkan Siswa Sekolah Dasar Negeri Piyaman I Wonosari Gunungkidul." SKRIPSI Universitas Negeri Yogyakarta.